

PANDUAN PENULISAN KARYA TULIS BAGI SISWA SMA LABSCHOOL JAKARTA

A. PENGANTAR

Siswa lulusan SMA sebagai calon ilmuwan ataupun sebagai anggota masyarakat perlu dilatih dalam menuangkan buah pikirannya secara tertulis dalam bentuk Karya Tulis. Karya Tulis tersebut tidak perlu harus dalam jumlah halaman yang banyak, namun yang terpenting adalah tulisannya telah memuat jawaban utuh dari “tema” karya tulis yang dipilih. Atas dasar itu, maka sekolah perlu untuk menerbitkan panduan penulisan karya tulis bagi siswa SMA Labschool Jakarta.

B. TEMA

Tema dapat dipilih sesuai dengan minat siswa, misalnya ketidaksesuaian antara harapan dan kenyataan, permasalahan sosial, isu-isu teknologi, kebudayaan, seni dan tradisi, permasalahan kesehatan, lingkungan, dan sebagainya.

Dusahakan tema tersebut relevan dengan jurusan/program yang diambil; misalnya siswa program IPA memilih hal-hal yang berkenaan dengan ilmu-ilmu eksakta, seperti: *Kegunaan dari Proses Elektrolisis, Pengaruh Merokok terhadap Paru-Paru, Pengaruh Penggunaan Zat Pewarna Makanan terhadap Kesehatan, dll.*

Siswa program IPS dapat memilih tema-tema yang menyangkut kemasyarakatan, seperti: *Dampak Korupsi terhadap Peningkatan Tindak Kriminal di DKI Jakarta, Nilai Persahabatan dalam Novel Negeri 5 Menara, dll.*

Intinya, tema yang diambil tetap mempertimbangkan masalah yang penting, aktual, dan menarik untuk dibahas dan disosialisasikan. Diupayakan juga supaya tema yang dijadikan karya tulis memang mengangkat permasalahan yang belum pernah ditulis oleh orang lain. Jika memang permasalahan tersebut sudah pernah ditulis, maka tujuannya untuk lebih mengembangkan tema terdahulu.

C. SISTEMATIKA KARYA TULIS

Halaman judul luar (di-*hard-cover*)

Halaman judul dalam (halaman i dan tidak perlu dituliskan)

LEMBAR PENGESAHAN (halaman ii dan tidak perlu dituliskan)

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR GRAFIK

DAFTAR TABEL

Bab I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.2 Identifikasi Masalah

1.3 Pembatasan Masalah

1.4 Perumusan Masalah

1.5 Tempat dan waktu penelitian

1.6 Metode Penelitian

1.7 Teknik Pengumpulan Data

1.8 Tujuan Penelitian

1.9 Manfaat Penelitian

Bab II KAJIAN PUSTAKA

Bab III PEMBAHASAN

Bab IV KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

4.2 Saran

DAFTAR PUSTAKA

Lampiran-lampiran

Isi dari masing-masing bagian dapat diuraikan sebagai berikut:

1. KATA PENGANTAR

Kata pengantar sekurang-kurangnya berisi:

- Ungkapan rasa syukur kepada Tuhan Yang Mahaesa
- Penjelasan mengenai adanya tugas pembuatan karya ilmiah
- Ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu dan memungkinkan terwujudnya karya ilmiah
- Pernyataan keterbukaan terhadap kritik dan saran dari pembaca
- Penyebutan tempat (kota), tanggal, bulan, tahun pembuatan karya ilmiah, dan nama penulis.

2. DAFTAR ISI

Karya ilmiah dilengkapi dengan daftar isi yang ditempatkan setelah kata pengantar dan sebelum bab pendahuluan. Daftar isi untuk memudahkan pembaca mengetahui isi karya ilmiah.

3. DAFTAR LAMPIRAN

- a. Lampiran adalah bagian karya ilmiah yang merupakan keterangan atau informasi tambahan yang dianggap perlu untuk menunjang kelengkapan karya ilmiah. Misalnya kuesioner atau tes yang dipakai untuk mengumpulkan data, peta lokasi penelitian, tabel, bagan, atau gambar yang tidak dapat dimasukkan di dalam uraian karena terlalu mengganggu penyajian.
- b. Daftar gambar/grafik/tabel dibuat bila dalam tulisan terdapat minimal tiga buah gambar/grafik/tabel. Setiap gambar/grafik/tabel diberi judul dan dituliskan di bagian tengah bawah gambar dengan huruf kapital seluruhnya.

4. PENDAHULUAN (BAB I)

Isi pendahuluan meliputi:

A. Latar Belakang Masalah

- a. Uraian urgensi permasalahan secara tegas disertai fakta-fakta pendukung sehingga masalah yang dipilih layak dikaji lebih lanjut (hal inilah yang bisa menjadi alasan mengapa memilih masalah tersebut untuk dijadikan tema karya tulis).
- b. Telaah pustaka atau komentar mengenai tulisan yang telah ada yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.

B. Identifikasi Masalah

Semua masalah yang dapat dimunculkan dari latar belakang yang sudah ditulis. Identifikasi masalah ini berupa poin-poin kalimat tanya. Semakin kompleks permasalahan yang dapat dimunculkan dari latar belakang, semakin baik dan menunjukkan tema penelitian sebagai sesuatu yang urgen, menarik, atau kompleks.

C. Pembatasan Masalah

- a. Salah satu dari permasalahan yang telah dimunculkan, diidentifikasi dan akan menjadi pembahasan (yang menjadi fokus perhatian kita).
- b. Pembatasan masalah ini memudahkan peneliti untuk bisa fokus menguraikan masalah sesuai dengan tema karya tulisnya.
- c. Pembatasan masalah dilakukan untuk menghindari cakupan variabel yang terlalu luas karena peneliti memiliki keterbatasan untuk mengkaji semua variabel.
- d. Pembatasan masalah ini ditulis dalam kalimat pernyataan.

D. Perumusan Masalah

Permasalahan yang telah dibatasi (merupakan inti permasalahan yang diajukan dalam karya tulis) dirumuskan dalam **kalimat tanya dan operasional (mudah diukur)**. Boleh lebih dari satu rumusan sesuai dengan pembatasan masalah yang telah ditetapkan peneliti.

Contoh: *Sejauh mana tindak korupsi berpengaruh terhadap peningkatan kriminalitas di Jakarta?*

E. Hipotesis (hipotesis digunakan bila karya tulis menggunakan metode eksperimen/penelitian)

- a. Sesuatu yang dianggap benar untuk alasan atau pengutaraan pendapat meskipun kebenarannya masih harus dibuktikan.
- b. Hipotesis ini yang akan diuji kebenarannya dalam penelitian. Kesimpulan nantinya bisa saja hipotesis yang sudah dirumuskan itu benar, bisa juga tidak benar.
- c. Hipotesis harus dirumuskan secara jelas dan sederhana.

F. Tempat dan Waktu Penelitian

Pada bagian ini siswa menjelaskan tempat penelitian dilakukan dan kapan penelitian itu berlangsung. Jika penelitian dilakukan di SMA Labschool Jakarta dan waktunya mulai bulan Mei sampai dengan Agustus, maka penulisannya menjadi:

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei sampai dengan Agustus 2015 di SMA Labschool Jakarta.

G. Metode Penelitian

Pada bagian ini siswa menjelaskan cara pengambilan dan pengolahan data dengan menggunakan alat-alat analisis yang ada.

Metode yang digunakan:

1. **Metode Deskriptif:** menggambarkan fenomena yang ada saat ini atau saat yang lampau. Penelitian deskriptif sangat penting sebagai studi pendahuluan bagi penelitian lain/lanjutan.

Contoh tema-tema penelitian deskriptif:

Pertumbuhan ekonomi masyarakat di suatu daerah sesudah ada internet, Kemampuan membaca anak-anak SD, Perkembangan kemampuan berbahasa anak bayi sampai anak usia remaja, dll.

2. **Metode Eksperimen:** merupakan penelitian laboratorium (walaupun bisa juga dilakukan di luar laboratorium), tetapi pelaksanaannya menerapkan prinsip-prinsip penelitian laboratorium, terutama dalam pengontrolan terhadap hal-hal yang memengaruhi jalannya eksperimen. Metode eksperimen bersifat menguji pengaruh satu variabel atau lebih terhadap variabel yang lain. Variabel yang memberi pengaruh disebut **variabel bebas** dan variabel yang diberi pengaruh disebut **variabel terikat**.

H. Instrumen Pengumpulan Data

1. **Angket/kuesioner** adalah daftar pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada responden (penjawab).
Angket ada tiga jenis:

- a. **Angket Tertutup:** angket yang jawabannya sudah tersedia, responden tinggal memilih jawaban yang sesuai.
Contoh:

Pernahkah Anda mengikuti kursus mode?
A. Pernah B. Tidak pernah

- b. **Angket Terbuka:** Responden memberikan jawaban sesuai dengan keadaan responden.
Contoh:

Kursus mode apa sajakah yang pernah Anda ikuti, di mana, dan berapa lama.

No.	Jenis kursus	Tempat Latihan	Waktu Latihan

- c. **Angket Campuran:** gabungan angket tertutup dan terbuka.
Contoh:

Apakah tingkat pendidikan Anda?
a. SD c. SMA
b. SMP d. S1

2. **Wawancara** merupakan proses memperoleh data dengan cara tanya jawab secara langsung. Pewawancara sudah membuat pedoman pertanyaan secara tertulis dan ditanyakan secara lisan kepada responden.

3. **Observasi/pengamatan** merupakan teknik mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.

Jenis observasi ini ada dua macam:

- a. **Observasi Partisipan:** pengamat ikut serta dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh subjek yang sedang diamati.
b. **Observasi Tak-partisipan:** pengamat berada di luar subjek yang diamati dan tidak ikut dalam kegiatan yang mereka lakukan.

4. **Studi dokumenter** merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Isi dokumen dianalisis, dibandingkan, dan dipadukan sehingga membentuk satu hasil kajian yang sistematis, padu, dan utuh.

I. Sumber Data/Populasi dan Sampel

- a. Penelitian harus bertolak dari sumber data.
Contoh: jika meneliti "Pengaruh Sikap Otoriter Orang Tua terhadap Perilaku Remaja", maka diperlukan sumber data dari remaja (dengan jumlah yang cukup untuk mempertanggungjawabkan isi karya tulis), orang tua, dan ahli (misalnya psikolog).
b. Jika sumber data banyak dan beragam, penulis dapat menggunakan istilah populasi dan sampel.

Populasi adalah kumpulan dari seluruh sumber data yang akan diteliti. Namun, tidak semua populasi itu akan diteliti, hanya sebagian saja, maka yang sebagian yang akan diteliti itulah yang disebut sebagai sampel.

J. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian mengungkapkan:

- a. Upaya pokok yang akan dikerjakan untuk memecahkan masalah
b. Garis besar hasil yang hendak dicapai

K. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diberikan dari penulisan atau penelitian (baik untuk siswa, sekolah, masyarakat, atau pemerintah) tergantung pada tema permasalahan atau penelitian.

5. BAB ISI/BATANG TUBUH

A. Kajian Pustaka (BAB II)

Guna mendukung penetapan masalah penelitian dan pembahasan yang akan diungkapkan, maka diperlukan tinjauan pustaka atau teori yang kuat. Tinjauan pustaka akan mendasari pengungkapan masalah dan pembahasan hasil penelitian yang menyeluruh. Tinjauan pustaka mencakup dua hal yaitu: Tinjauan teori yang terkait dengan masalah yang akan diteliti dan tinjauan hasil penelitian, terkait yang pernah dilakukan. Pendapat para ahli yang termuat dalam biografi, buku ilmiah, dokumen, naskah, catatan, katalog, dan materi lainnya dapat digunakan sebagai data utama atau pendukung dalam karya tulis siswa.

Pada bab ini, siswa harus menggunakan bahasa referensi, karena siswa akan mengutip pendapat dari beberapa ahli, baik terkait definisi maupun teori. Intinya, siswa menjelaskan tentang definisi operasional dari variabel penelitiannya dan dapat dilengkapi dengan teori-teori yang relevan dengan variabel yang diteliti.

Contoh: pada judul karya tulis **"Pengaruh Motivasi terhadap Prestasi Belajar"**, siswa harus mencari definisi dan teori dari variabel motivasi dan variabel prestasi belajar.

Setelah masing-masing ter jelaskan maka siswa harus memadukan dua hal yang masih berdiri sendiri tersebut menjadi satu pola pikir yang utuh, rasional, dan logis sehingga kita dapat membuat semacam generalisasi/kesimpulan umum.

Perlu diperhatikan:

1. Hindari mengadopsi pendapat dari blog.
2. Tahun terbitan diusahakan yang terbaru.
3. Aturan penulisan untuk mengutip suatu pendapat.

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan (BAB III)

Pembahasan/uraian masalah yang dibahas berisi:

1. Analisis dan interpretasi
2. Ilustrasi atau contoh-contoh
3. Tabel, bagan, gambar (kalau ada)

C. Kesimpulan dan Saran (BAB IV)

Kesimpulan dan saran ini merupakan bagian penutup dari sebuah karya tulis. Hal-hal yang dikemukakan dalam kesimpulan ialah:

1. Pernyataan-pernyataan kesimpulan analisis atau pembahasan yang dilakukan di dalam bab-bab isi.

2. Kesimpulan merupakan jawaban permasalahan yang dikemukakan di dalam pendahuluan.
3. Kesimpulan bukan rangkuman atau ikhtisar.
4. Pernyataan kesimpulan dapat berupa uraian (esai) atau berupa butir-butir yang bernomor (poin-poin).

D. ATURAN DALAM PENULISAN KARYA TULIS

1. Penulisan Sumber Kutipan

Untuk memudahkan pengetikan tidak perlu diberi *footnote* (catatan kaki), cukup dalam uraian disebut berdasarkan pendapat siapa dan sumbernya (hanya tahun terbit dan nomor halaman).

Contoh:

Koentjaraningrat (1985:25) mengatakan,

“.....”

2. Cara Penulisan Kutipan

Menulis kutipan langsung yang kurang dari empat baris

(Penulisannya diintegrasikan dengan kalimat si penulis dan kutipannya diapit dengan tanda petik):

Contoh:

Era globalisasi memberikan dampak yang tidak sedikit pada kehidupan masyarakat. Seperti dikatakan oleh Aminuddin bahwa, “tidak ada satupun perubahan sosial yang tidak menimbulkan akibat terhadap kebudayaan setempat.” (Aminuddin.1992:228)

Menulis kutipan langsung yang lebih dari empat baris

Peraturannya:

1. Penulisannya disendirikan (terpisah)
2. Isi kutipan ditulis menjorok ke dalam, sekitar 5-7 huruf (seperti awal paragraf untuk setiap barisnya)
3. Setiap baris kutipan berjarak satu spasi

Contoh:

Kita tidak lagi tergetar melihat anak-anak hidup di jalan raya, nyenyak tergeletak di pinggir trotoar. Kita terbiasa melihat wajah-wajah beringas dan pelajar yang bangga mengayun-ayunkan senjatanya ke arah lawannya, dan kita tidak lagi peduli dengan pencuri berwajah biru legam,

korban kecelakaan yang bersimbah darah. Seperti inilah masyarakat kita sekarang. (Leila Ch. Budiman. 2005:16).

3. Cara Penulisan Daftar Pustaka

1. Buku, majalah, atau surat kabar yang hendak dicantumkan di dalam daftar pustaka disusun menurut abjad (sesudah namanya dibalik).
2. Daftar pustaka tidak diberi nomor urut.
3. Nama pengarang ditulis selengkapnya, tetapi gelar keserjanaan tidak dicantumkan.
4. Penulisan nama dilakukan dengan menyebutkan nama akhir dulu baru nama pertama dan dipisah dengan tanda koma (nama Tionghoa tidak perlu dibalik urutannya)

Contoh:

Juanita H. William ----- William, Juanita H.

Andrea Hirata ----- Hirata, Andrea.

5. Pengarang terdiri dari dua orang, nama pengarang pertama ditulis sesuai dengan ketentuan butir 4, nama pengarang ke-2 ditulis urutan biasa dan dihubungkan dengan kata penghubung *dan*. Contoh: Jika penulisnya Andrea Hirata dan Ahmad Fuadi, maka ditulisnya Hirata, Andrea dan Ahmad Fuadi.
6. Pengarang terdiri dari empat orang atau lebih, ditulis satu nama pengarang saja sesuai ketentuan butir 4 lalu ditambahkan singkatan dkk.
Contoh: William, Juanita H. dkk.

7. Jika beberapa buku yang diacu itu ditulis oleh satu orang pengarang, nama pengarang disebut sekali saja pada buku yang disebut pertama, untuk selanjutnya cukup dibuat garis sepanjang sepuluh ketukan yang diakhiri dengan tanda titik.

Contoh : Hirata, Andrea

8. Bila satu sumber membutuhkan beberapa baris dalam menuliskannya maka baris kedua harus ditulis lebih masuk sekitar lima hingga tujuh huruf, dan setiap barisnya berjarak satu spasi.

Contoh penulisan daftar pustaka :

Buku: Noprizal, Hendra. 1994. *Dimensi Mistik dalam Islam*. Jakarta: Gramedia.

Majalah: Suprpto, Riga Adiwoso. 1989. "Perubahan Sosial dan Perkembangan Bahasa". Dalam *Prisma XVII* (1): 61-75. Jakarta.

Surat kabar: Tabah, Anton.1989. "Polwan Semakin Efektif dalam Penegakan Hukum" dalam *Suara Pembaruan*, 1 September 1989. Jakarta.

Surat kabar (penulis tidak diketahui namanya)

Perkembangan Properti Indonesia. 2009, 21 September. Kompas, halaman 9.

Sumber dokumen resmi pemerintah

Undang-Undang Dasar Republik Indonesia, No. 2 Th. A989 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta. PT Armas Raya.

Sumber berupa Skripsi, Tesis, atau Disertasi

Nur Asda Wardiah. 2000. *Efek Bawang Putih (Allium Sativum) dan Cabe Jawa (Piper Retrofractum Vahl.) terhadap Jumlah Limfosit pada Tikus yang Diberi Suplemen Kuning Telur*. Karya Tulis Ilmiah. Semarang: Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.

Sumber berupa makalah yang disajikan dalam seminar

Kuntarto, Bambang. 1999. "HIV di Kalangan Remaja". Makalah disajikan dalam *Seminar Kesehatan*, Pemda Kabupaten Lebak, Lebak, 10-11 September 1999.

Sumber berupa karya terjemahan

(Nama asli ditulis di awal, diikuti tahun penerbitan karya asli, judul terjemahan, nama penerjemah, tahun terjemahan, nama tempat penerbitan, dan nama penerbit terjemahan. Bila tahun terbit buku asli tidak dicantumkan, ditulis tanpa tahun).

Ary, Donald L.C. Jacobs, dan A. Rozawick. "Tanpa Tahun". *Pengantar Penelitian Pendidikan*. Arif Furchan. 1982. Surabaya: Usaha Nasional.

Internet:

Para Kontributor Wikipedia. "Direktorat Jendral Bea dan Cukai" dalam *id.Wikipedia.org*. (diakses pada 17 Agustus 2010)

4. Teknis dan Perwajahan

Pengetikan dan Penjilidan

- a. Karya tulis diketik pada kertas HVS ukuran A4 (80gr) dan jarak pengetikan dua spasi dengan jenis huruf arial dengan ukuran dua belas (12) kecuali judul-judul bab (ukuran 14). Khusus untuk *cover*, ukuran huruf sebesar 14 dan ukuran logo Labschool pada halaman *cover* berdiameter 4-5 cm.

- b. Karya tulis untuk maju sidang, tidak perlu di-*hard cover*. Karya tulis di-*hard cover* bila telah selesai sidang dan sudah diperbaiki serta disetujui oleh semua pihak yang terkait.
- c. Warna *hard cover* karya tulis untuk program IPA biru donker, Program IPS merah marun. Yang diserahkan ke sekolah melalui perpustakaan cukup satu saja (dalam bentuk *hard copy* dan *soft copy* dengan program PDF dalam bentuk CD). CD yang diserahkan harus disertai *cover* (**IPA: warna dasar biru donker, tulisan warna putih, IPS: warna dasar merah marun, tulisan warna putih**).
- d. Pengetikan dilakukan pada satu muka kertas, tidak timbal balik dengan ukuran sebagai berikut :

Pias (pinggir kertas yang kosong/margin) atas 4 cm
 Pias bawah 3 cm
 Pias kiri 4 cm
 Pias kanan 3 cm

5. Penggunaan Nomor

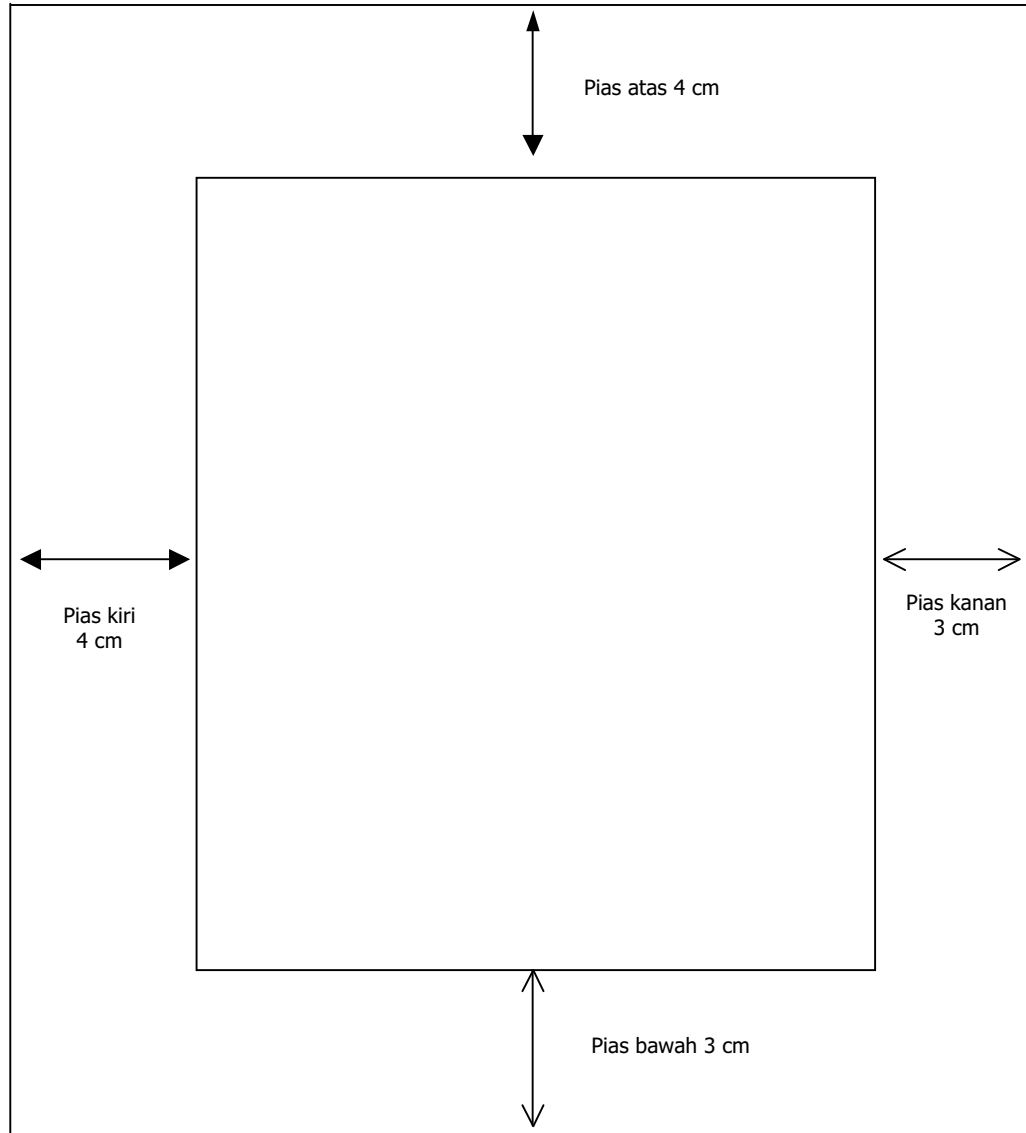
1. Halaman judul, lembar pengesahan, kata pengantar, daftar isi, daftar lampiran (bila ada) diberi nomor urut angka romawi kecil (i, ii, iii, iv, dst), *untuk halaman judul dan lembar pengesahan, nomor halaman tidak dituliskan, tapi sudah dihitung.*
2. Angka romawi besar (I, II, III, IV, V, dst.) digunakan untuk memomori tajuk bab pendahuluan, tajuk bab isi, dan tajuk bab kesimpulan.
3. Halaman pendahuluan sampai daftar pustaka, lampiran diberi nomor urut dengan menggunakan angka arab (1, 2, 3, 4, dan seterusnya).
4. Nomor halaman diletakkan pada pias kanan dengan jarak dua spasi dari pias atas dan lurus pias kanan (untuk halaman yang berjudul, penomoran diletakkan di tengah bawah, dua spasi dari pias bawah).
5. Penomoran Anak Bab
 1. Anak bab dan subanak bab dinomori dengan angka Arab.
 2. Angka terakhir dalam penomoran ini tidak diberi tanda titik.
 3. Penomoran dari bab ke subbab dan anak bab tidak lebih dari tiga angka. Selebihnya menggunakan a, b, c, lalu kembali ke 1), 2), 3) dan seterusnya

Contoh:
 BAB I
 1.1
 1.2
 1.3
 1.4
 1.5
 BAB II
 2.1
 2.2
 2.2.1
 2.2.2
 a.
 b.
 1).
 2).

6. Penulisan Judul

- a. Judul-judul bab harus ditulis dengan huruf kapital seluruhnya.
 Contoh: - PENGARUH POLA MAKAN TERHADAP PENYAKIT
 DIABETES PADA USIA MUDA
 - KAJIAN TEORI
- b. Judul-judul subbab, anak subbab, ditulis dengan huruf kapital hanya pada huruf pertama setiap kata (kecuali kata penghubung, kata depan).
 Contoh: Cara Penanggulangan bagi Penderita
 Analisis Data Remaja yang Putus Sekolah karena Faktor Ekonomi
- c. Perumusan judul harus berbentuk frasa benda/kelompok kata benda. Tidak boleh berbentuk kalimat.
 Contoh:
 ELEMEN-ELEMEN DALAM RAMBUT UNTUK MENYERAP TUMPAHAN
 MINYAK DI LAUT
Seharusnya:
 PEMANFAATAN ELEMEN RAMBUT DALAM PENYERAPAN TUMPAHAN
 MINYAK DI LAUT
- d. Judul/tema karya tulis tidak boleh terlalu luas karena pengembangan menjadi tidak fokus atau tidak mendalam.
 Contoh:
 - PENGARUH PSIKOLOGI TERHADAP KREATIVITAS ANAK
 - PENGARUH KEMAJUAN TEKNOLOGI TERHADAP KONDISI
 KESEHATAN MASYARAKAT

1. Pengukuran Kertas A4(21x29,7 cm)



2. Contoh Halaman Judul

**PENERAPAN DISIPLIN PADA ANAK USIA SEKOLAH
DENGAN BAIK DAN TANPA KEKERASAN**

Karya Tulis
diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas
dalam Menyelesaikan SMA



Oleh:

CLAUDIA DANICA PUTRI

No. Induk : 01.2345

Kelas : XIIPA-7

**SMA LABSCHOOL JAKARTA
2016/2017**

3. Contoh Lembar Pengesahan untuk Sidang Karya Tulis

LEMBAR PENGESAHAN

Karya tulis ini telah dibaca dan disetujui oleh:

Guru Pembimbing Sri Suyanti, S.Pd. Tanggal:
Wali Kelas Sukasto, S.Pd. Tanggal:
Nama : Claudia Danica Putri No. Induk : 01.2345 Angkatan : 2016/2017

4. Contoh Lembar Pengesahan untuk Karya Tulis yang sudah di-Hard Cover

LEMBAR PENGESAHAN

Karya tulis ini telah dibaca dan disetujui oleh:

Guru Pembimbing Sri Suyanti, S.Pd. Tanggal:	Wali Kelas Sukasto, S.Pd. Tanggal:
Guru Penguji 1 Reni Haerani, S.Pd., M.Hum. Tanggal:	Guru Penguji 2 Dra. Puri Handayani Tanggal:

4. Contoh Kartu Konsultasi Karya Tulis

KARTU KONSULTASI KARYA TULIS

Nama Siswa :

Kelas : XII IPA/IPS 1 – 2 – 3 – 4 – 5 * (lingkari yang sesuai)

Judul Karya Tulis :

.....

Guru Pembimbing :

No	Tanggal	Bahasan yang Dikonsultasikan	Paraf Pembimbing